

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian ini diantaranya:

Dijumpai 9 spesies Hiu yaitu *Rhynchobatus australiae* (Hiu Mejan) dengan status IUCN VU, *Chiloseyllum punctatum* (Hiu Isap) dengan status IUCN NT, *Carcharhinus dussumieri* (Hiu Umbut) dengan status IUCN NT, *Carcharhinus melanopterus* (Hiu Punai) dengan status IUCN NT, *Rhina ancylostoma* (Hiu Barong) dengan status IUCN VU, *Sphyrna zygaena* (Hiu Martil) dengan status VU, *Stegostomidae* (Hiu Belimbing) dengan status VU, *Galeocerdo cuvier* (Hiu Tenggiri) dengan status NT, *Rhinobatos sp.* (Hiu Kiu-kiu) dengan status NE.

Kelimpahan Relatif terbesar dari semua stasiun adalah jenis Hiu Isap (*Chiloseyllum punctatum*) sebesar 66,17%, sedangkan yang terendah adalah hiu Tenggiri (*Galeocerdo cuvier*) sebesar 0,05%.

Secara keseluruhan jenis kelamin ikan hiu di pulau bangka didominasi oleh jenis kelamin jantan.

5.2 Saran

Saran yang disampaikan oleh peneliti adalah:

Adanya penelitian lanjutan agar data yang diperoleh dapat sebagai acuan kebijakan tentang penangkapan ikan hiu supaya tetap lestari dan berkelanjutan.

Adanya sosialisasi untuk nelayan agar penangkapan jenis hiu isap dapat dikurangi, dikarenakan jenis hiu tersebut dikategorikan hampir terancam.

Adanya kajian mendalam tentang jenis kelamin ikan hiu di perairan pulau bangka, serta pola penangkapan ikan hiu di pulau bangka di karenakan jenis hiu yang tertangkap selama penelitian lebih banyak jantan.